

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan olahraga telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang memberikan kontribusi berarti dalam memelihara, meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Tubuh yang sehat dan bugar akan membuat orang hidup produktif dan menikmati hidup lebih baik. Kegiatan olahraga juga dapat mengembangkan potensi diri setiap orang untuk menciptakan prestasi terbaik.

Olahraga adalah aktivitas jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi, kemenangan dan rekreasi. Peraturan di dalam olahraga adalah baku yang telah ditetapkan dan disepakati oleh para pelakunya. Olahraga merupakan bagian dari permainan pertandingan. Aktivitas olahraga yang melibatkan jasmani, dapat meningkatkan potensi diri serta dapat memunculkan nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga tersebut. Olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan untuk menutupi kekurangan serta meningkatkan kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan olahraga yaitu menjadikan manusia sehat jasmani dan rohani.

Undang-Undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan pasal 21 ayat 3 menjelaskan bahwa ”pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi.”

Berpedoman pada penjelasan di atas dapat diketahui bahwa olahraga merupakan salah satu aspek yang diperhatikan pemerintah. Undang-undang keolahragaan dibuat guna sebagai landasan penyelenggaraan segala sesuatu yang berhubungan dengan keolahragaan nasional. Mengenalkan olahraga prestasi kepada generasi muda merupakan langkah yang ditempuh pemerintah guna mencari bibit- bibit atlet agar regenerasi atlet tetap berjalan. Salah satu cabang olahraga yang paling populer adalah sepakbola.

Permainan sepakbola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh kalangan orang, baik itu laki-laki maupun perempuan, permainan sepakbola memiliki teknik dasar yang sangat dibutuhkan gunanya untuk menciptakan permainan yang professional, adapun teknik dasar sepakbola adalah teknik menggiring, *passing*, *shooting*, kontrol, serta lainnya. Salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah menggiring. Menggiring adalah gerakan menendang bola dengan gerakan terputus-putus dan tetap dalam penguasaan serta menjaga dari pemain lawan.

Permainan sepakbola khususnya teknik menggiring diperlukan kondisi fisik yang baik, gunanya untuk menciptakan teknik dasar yang maksimal, seperti kelincahan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan salah satu kondisi fisik yang sangat dibutuhkan dalam permainan bolakaki menggiring adalah kelincahan. Kelincahan adalah kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari suatu tempat ketempat lain.

Kelincahan dalam permainan sepakbola khususnya menggiring merupakan modal yang paling utama, karena dengan memiliki kelincahan yang maksimal maka seorang atlet akan sukses dalam memainkan bola yaitu menggiring, dalam permainan sepakbola atlet dituntut untuk memiliki kelincahan, secara umumnya setiap melakukan kegiatan olahraga harus memiliki kelincahan apalagi olahraga permainan yang dituntut selalu memiliki kemampuan mengarahkan tubuh dengan cepat dan maksimal. Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita analisa bahwa teknik dasar menggiring dalam permainan sepakbola sangat erat hubungannya dengan kelincahan yang dimiliki seseorang karena, dalam mengerakkan tubuhnya pada saat mennggiring bola harus memiliki kecepatan yang maksimal dan memiliki keseimbangan yang baik, sehingga dengan memiliki kelincahan tersebut maka menggiring yang dilakukan akan mudah, seperti kita ketahui kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam menggerakkan tubuhnya dari satu tempat ketempat lain dengan cepat dan tanpa menghilangkan keseimbangan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada atlet Club Sepakbola SSB Rajawali FC Pekanbaru, penulis menemui gejala-gejala seperti masih rendahnya kemampuan menggiring atlet. Sperti, pada saat menngiring bola selalu dengan mudah diambil lawan karena gerakan menendang yang tidak terkoordinasi dan jauh dari penguasaan, atlet terlihat kaku dalam menggiring hal ini dipengaruhi oleh koordinasi gerakan, pada saat menggiring pemain lawan dengan mudah mengejar dan mengambil bola hal ini dipengaruhi oleh

kecepatan yang belum maksimal pada saat menggiring, serta keseimbangan atlet belum maksimal terlihat pada saat menggiring bola selalu terjatuh.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada atlet club Sepakbola Rajawali Pekanbaru : **Kontribusi Kelincahan Terhadap Menggiring Bola Pada Atlet Sekolah Sepak Bola Rajawali FC Pekanbaru.**

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah terdapat kontribusi kecepatan terhadap menggiring bola pada atlet sekolah sepak bola Rajawali FC Pekanbaru?
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi gerakan terhadap menggiring bola pada atlet sekolah sepak bola Rajawali FC Pekanbaru?
3. Apakah terdapat kontribusi keseimbangan terhadap menggiring bola pada atlet sekolah sepak bola Rajawali FC Pekanbaru?
4. Apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap menggiring bola pada atlet sekolah sepak bola Rajawali FC Pekanbaru?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan identifikasi masalah maka pembatasan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut: kontribusi kelincahan terhadap menggiring bola pada atlet sekolah sepak bola Rajawali FC Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap menggiring bola pada atlet sekolah sepak bola Rajawali FC Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap menggiring bola pada atlet sekolah sepak bola Rajawali FC Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Klub, memberikan masukan ilmu baru bagaimana cara meningkatkan kualitas atlet didikan SSB Rajawali FC Pekanbaru.
2. Bagi Atlet, sebagai pedoman dalam meningkatkan latihan khususnya menggiring bola.
3. Bagi Pelatih, sebagai bahan acuan dalam memberikan proses latihan khususnya untuk meningkatkan kondisi fisik yaitu kelincahan.
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir memperoleh gelar S1 di Universitas Islam Riau.
5. Bagi Universitas Islam Riau, untuk menambah bahan referensi perpustakaan Universitas Islam Riau.